

INTISARI

Pencegahan infeksi adalah bagian esensial dari asuhan yang diberikan kepada ibu dan bayi baru lahir dan harus dilaksanakan secara rutin. Infeksi pada bayi baru lahir masih merupakan masalah karena angka kesakitan dan angka kematiannya yang tinggi. Tindakan pencegahan infeksi merupakan cara yang efektif untuk meminimalkan resiko infeksi, tidak hanya bagi ibu dan bayi baru lahir tetapi juga terhadap staf kesehatan lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan pencegahan infeksi *neonatus* oleh perawat di ruang bayi PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Variabel penelitian adalah variabel tunggal, menggunakan total sampel yaitu semua tenaga keperawatan yang merawat langsung bayi baru lahir berjumlah 9 orang. Sebagai alat ukur penelitian menggunakan angket untuk variabel pengetahuan dan sikap, dan chek list untuk mengukur variabel keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan pencegahan infeksi *neonatus* 66,7% baik. Sikap perawat terhadap penatalaksanaan pencegahan infeksi *neonatus* 77,8% baik. Pelaksanaan pencegahan infeksi *neonatus* 66,7% baik.

Kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah tenaga keperawatan di ruang bayi PKU Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai pengetahuan yang baik, mempunyai sikap yang baik dan mempunyai keterampilan yang baik.

ABSTRACT

Background : Infection preventative is an essential part from the caring which given to motherhood and newborn and must do continually. Infection in newborn infant is still representing a health problem shown by the existing data on the high morbidity and mortality. Doing infection preventative is an effective way to minimalize the risk of infection, not only for mother and newborn but also for other health care.

Purpose : The arm of this research is to know newborn infection preventative managing by the nurse in baby room at PKU Muhammadiyah Yogyakarta. This research was used descriptive method with cross sectional design. The variable is independent variable, used total sampling that is all the nursing staff which take care the newborn directly, the number are 9 sample. For knowledge and attitude variable used questioner instrument where as for skill variable used check list instrument.

Method : The result showed the degree of nurse knowledge about newborn infection preventative managing 66,7% was good. The nurse attitude toward infection preventative managing 77,8% was good. Newborn infection preventative implementation 66,7% was good.

Conclusion : The conclusion of the research was nursing staff in baby room at PKU Muhammadiyah Yogyakarta have a good knowledge, good attitude, and good skill toward newborn infection preventative.